#### Sosialisasi Perilaku Bullying di Kalangan Remaja

## LAPORAN AKHIR PROYEK LUAR KELAS CHARACTER BUILDING DEVELOPMENT CENTER - TEACH FOR INDONESIA SEMESTER GANJIL 2022/2023

#### oleh:

- Muhammad Alfayed 2602181761 Computer Science
- Michael Geraldin Wijaya, 2602238021, Computer Science
- Vincentius Jonathan Liem, 2602203900, Computer Science
- Laurent Michelle Easterline, 2602183962, Computer Science
- Bryan Tanamas, 2602187632, Computer Science





# PROPOSAL PROYEK LUAR KELAS MATAKULIAH CHARACTER BUILDING CB: PANCASILA CHARACTER BUILDING DEVELOPMENT CENTER BINUS UNIVERSITY GANJIL 2022-2023

1.	Judul Kegiatan	Sosialisasi Perilaku Bullying di Kalangan Remaja	
2.	Latar Belakang (data & kerangka konseptual)	Bullying merupakan suatu tindakan untuk menyakiti orang lain dan menyebabkan seseorang menderita dan mengganggu ketenangan seseorang. Korban yang di-bully biasanya anak yang pendiam dan anak yang susah bergaul dengan teman di sekitarnya. Bullying terjadi karena adanya beberapa faktor penyebab yaitu, perbedaan ekonomi, agama, gender, tradisi dan kebiasan senior untuk menghukum juniornya. Sedangkan anak yang menjadi pelaku bullying cenderung memiliki permasalahan dengan keluarganya, misalnya orangtua yang sering menghukum anaknya secara berlebihan dan anak tersebut akan mempelajari dan meniru perilaku bullying ketika mengamati konflik-konflik yang terjadi pada orangtua mereka, kemudian menirukan-nya kepada teman-temannya.	
		Dan fakta membuktikan berdasarkan survei yang dilakukan oleh Latitude News pada 40 negara,dalam survei tersebut terdapat negara-negara dengan kasus bullying tertinggi di seluruh dunia, dan yang paling parahnya lagi Indonesia masuk di urutan ke dua. Lima negara dengan kasus bullying tertinggi yang pertama di tempati Jepan, selanjutnya Indonesia, kemudian Kanada, Amerika Serikat,dan di posisi ke-lima di tempati Finlandia. Kelompok kami memilih anak Panti Asuhan Kristen Eunike yang berumur 10-17 tahun karena diusia itu sangat rentan dengan adanya perilaku bullying sehingga diperlukan adanya edukasi untuk mencegah terjadinya perilaku bullying.	
3.	Tujuan dikaitkan dengan BGA  Critical & Creative Thinking, Collaboration, Social Awareness	<ol> <li>Mengasah kemampuan anak untuk menghasilkan, mengevaluasi dan menganalisis informasi serta memecahkan masalah terkait perilaku bullying secara kritis dan kreatif. (Critical &amp; Creative Thinking)</li> <li>Membentuk individu anak untuk dapat berkolaborasi secara konstruktif dalam mengeksplorasi perbedaan dari suatu masalah dan mencari solusi khususnya dalam masalah bullying yang melampaui visi mereka sendiri. (Collaboration)</li> <li>Memberikan pemahaman kepada anak untuk bertindak secara tepat dalam membaca, menyadari serta memahami situasi yang sedang dialami oleh diri sendiri dan orang</li> </ol>	

		lain di sekitar khususnya perilaku bullying. (Social Awareness)		
4.	Waktu pelaksanaan	Sabtu, 5 November 2022 Pukul 15.00 WIB		
5.	Audiens (Wajib Non Binus)	Anak-anak Panti Asuhan Kristen Eunike yang berumur 10-17 tahun.		
6.	NIM, Nama Anggota kelompok, Jurusan	<ol> <li>2602181761, Muhammad Alfayed, Computer Science</li> <li>2602238021, Michael Geraldin Wijaya, Computer Science</li> <li>2602203900, Vincentius Jonathan Liem, Computer Science</li> <li>2602183962, Laurent Michelle Easterline, Computer Science</li> <li>2602187632, Bryan Tanamas, Computer Science</li> </ol>		
7.	Deskripsi singkat kegiatan yang akan dilaksanakan)	7.1.	Pembukaan Perkenalan kelompok dan penyampaian tujuan dilakukannya kegiatan sosialisasi perilaku bullying.	
		7.2.	Isi Penyampaian materi perilaku bullying. Dipertengahan penyampaian materi, ada sesi <i>game</i> . Lalu masuk ke sesi tanya jawab mengenai perilaku bullying yang biasa terjadi dalam kehidupan sehari-hari.	
		7.3.	Penutup	
			Pemberian hadiah untuk audiens yang menjawab pertanyaan dan pengucapan terima kasih kepada audiens yang telah mengikuti sosialisasi ini serta pihak sekolah yang telah mengizinkan untuk melakukukan sosialisasi perilaku bullying.	
8.	Evaluasi	8.1.	Keunggulan kegiatan: Anak-anak panti asuhan dan anggota staf bekerja sama sepenuhnya dengan kegiatan yang kami selenggarakan. Dimulai dengan izin yang sangat sederhana, anak-anak bersemangat dan benar-benar memperhatikan pelajaran dan berkat kesopanan kami ketika kami ingin mempromosikan sosialisasi. Selain itu, pengaturan proyektor cukup baik.	

8.2. Keterbatasan kegiatan: Kurangnya layar LCD adalah kendala yang kami temui, yang menyulitkan kami untuk menjelaskan isinya karena proyektor diorientasikan langsung ke papan tulis, yang berada di atas dan sangat kecil, sehingga tidak mungkin bagi mereka yang berada di kursi baris belakang. melihat apapun.

### 8.3. Refleksi individu atas Makna/Nilai yang didapatkan dari kegiatan:

**Muhammad Alfayed:** Setelah melakukan kegiatan volunter di panti asuhan, saya merasa lebih bersyukur atas apa yang saya miliki. Melihat keadaan anak-anak di panti yang tidak seberuntung saya, membuat saya lebih mensyukuri keluarga dan kondisi hidup yang saya miliki.

**Michael Geraldin Wijaya**: Melakukan kegiatan volunter di panti asuhan juga membuat saya lebih empati terhadap orang lain. Saya belajar untuk lebih menghargai perbedaan dan tidak menghakimi orang lain.

Vincentius Jonathan Liem: Kegiatan volunter di panti asuhan juga memberikan kesempatan bagi saya untuk belajar banyak hal baru, seperti mengajar anak-anak mengenai pencegahan bullying.

Laurent Michelle Easterline: Saya juga belajar bahwa kebahagiaan tidak tergantung pada materi, tapi lebih pada hubungan dan perhatian yang kita berikan kepada orang lain. Melalui kegiatan volunter di panti asuhan, saya bisa memberikan waktu dan perhatian kepada anak-anak yang membutuhkannya.

**Bryan Tanamas**: Melakukan kegiatan volunter di panti asuhan juga membantu saya untuk lebih mengenali diri sendiri. Saya belajar tentang apa yang saya sukai dan tidak sukai, serta tentang kekuatan dan kelemahan saya.

9.	Foto-foto dan link google drive kegiatan.  Catatan:	9.1.	Link foto dan dokumentasi mentah:  https://drive.google.com/drive/folders/1IJcMBpojL74 C8twBoWll1p_bwPiY-l0n
	1. Mahasiswa akan mendapatkan jam Community Services (Comserv), jika semua dokumen laporan akhir kegiatan CB (diupload secara pribadi ke link di TFI		
	2. Yang tidak melaporkan kegiatan ke link sesuai dengan ketentuan, ia tidak akan mendapatkan jam Community Services.		

Semarang, 5 November 2022

(<u>Candra Yudha Satriya, S.E., M. I.Kom.</u>)

NIM. 2602181761 Kode Dosen D5709